RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :SMP N 41 Tebo

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : Sistem Peredaran Darah

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (3JP)

A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2:Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur,disiplin,santun,percaya diri,peduli, danbertanggung jawabdalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:**Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentangilmu pengetahuan,teknologi,seni,budayadengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:**Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secarakreatif, produktif,kritis,mandiri,kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada	• Membandingkan bentuk, karakteristik dan fungsi masing-masing komponen penyusun darah
sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah	 Menganalisis golongan darah pada manusia dengan sistem ABO

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati gambar komponen penyusun darah di power point peserta didik dapat Membandingkan bentuk, karakteristik dan fungsi masing-masing komponen penyusun darah
- Setelah mengidentifikasi teks powerpoint di layar peserta didik dapat Menganalisis golongan darah pada manusia dengan sistem ABO

D. Penguatan Pendidikan Karakter

- Religius
- Kejujuran
- Disiplin

E. Materi Pembelajaran

Komponen penyusun darah

Darah tersusun dari beberapa bagian yaitu:

1. Sel Darah Merah

Sel darah merah Sel darah merah atau eritrosit berumursekitar 120 hari setelah itu Sel darah merah Sel darah merah atau eritrosit akan hancur dan diganti dengan Sel darah merah Sel darah merah atau eritrosit baru. Sel darah merah atau eritrosit berfungsi untuk mengikat dan mengangkut oksigen dan karbondioksida keseluruh tubuh. Selain itu juga berfungsi untuk mengankut zat-zat yang diperlukan serta zat-zat yang harus dibuat dari tubuh.

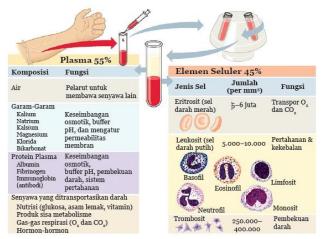
2. Sel darah putih atau leukosit

Sel darah putih atau leukosit memiliki tanggung jawab untuk menjaga imun tubuh, melindungi tubuh dari serangan hal-hal yang membahayakan tubuh, serta membunuh virus atau bakteri yang terdapat di dalam tubuh. Sel darah putih atau leukosit memiliki 5 jenis sel diantaranya:

- Neurofil, merupakan bagian dari Sel darah putih atau leukosit yang sering disebut dengan granulosit. Nourofil ini berisi enzim yang didalamnya terdapat granul dalam jumlah banyak.nourofil bertugas untuk melawan virus, bakteri dan bibit-bibit penyakit. Neurofil memiliki 2 bentuk yaitu, yang berbentuk pita serta neurofil yang memilserta neurofil yang memiliki segmen.
- Limfosit, merupakan bagian dari Sel darah putih atau leukosit yang berfungsi untuk merusak sel kanker dan membentuk anti bodi. Memiliki 2 macam jenis, merusak sel kanker dan membentuk anti bodi. Memiliki 2 macam jenis, yaitu limfot t serta limfosit b.
- Monosit, memiliki fungsi untuk memakan sel-sel yang sudah mati serta melawan organisme atau bibi, memiliki fungsi untuk memakan sel-sel yang sudah mati serta melawan organisme atau bibit penyakit yang menyebabkan infeksi.
- o Eosinofil, memiliki Eosinofil, memiliki fungsi untuk memakan parasit serta merusal sel-sel kanker.
- o Basofil,

3. Trombosit

Merupakan komponen dari darah yang memiliki ukuran paling kecil dibandingkan dari sel lainnya. Ukuran dari tombosit tidak beraturan dan tidak memiliki inti sel. Tugas dari trombosit ini adalah unuk menghindari tubuh kehilanan banyak darah saat terjadi luka, jadi saat bagian tubuh ada yang mengalami luka, tombosit akan membentuk jaring-jaring seperti jaring laba-laba yang disebut benang fibrin. Tugas dari trombosit ini adalah unuk menghindari tubuh kehilanan banyak darah saat terjadi luka, jadi saat bagian tubuh ada yang mengalami luka, tombosit akan membentuk jaring-jaring seperti jaring laba-ba yang di sebut benang fibrin untuk menutup luka dan memberhentikan pendarahan.



Sumber: Campbell et al. 2008

Gambar 6.2 Komponen Penyusun Darah

Sumber: Buku Guru Kelas VIII Revisi 2017

• Fungsi Komponen Darah

1. Mengedarkan sari makanan

Darah terus mengalir dan menyebarkan sari – sari makanan yang di bawanya dari serapan oksigen maupun dari beberapa vitamin, protein dan karbohidrat yang kita dapatkan melalui makannan yang kita konsumsi. dengan begitu maka tubuh akan memperoleh sari makanan yang cukup

2. Mengangkut oksigen

Oksigen yang di dapatkan dari menghirup udara bebas di luar sana, kemudian di tangkap melalui hidung, dan kemuadian melalui cara kerja hidung di saring dengan bulu hidung setelah itu akan masuk ke pembuluh darah, melalaui pembuluh darahlah darah itu akan mengalir ke seluruh tubuh, mulai dari menghirup udara sampai ke jantung setelah itu dari jantung akan di sebarkan ke serluruh tubuh.

3. Mengedarkan hormon

Hormon ini diperoleh karena adanya rangsangan atau stimulus dari luar maupun dari dalam diri manusia, setelah itu darah akan mengangkut hormon-cochormon itu, dan kelenjar eksokrin akan mengambil hormon-hormon yang tidak bermanfaat dan dibuangnya melalui saluran khusus, hormon yang dibuang ini dihasilkan dari hasil sekresi. sedangkan daraah akan membawa hormon-hormon itu dengan saluran biasa, artinya tidak melalui aliran khusus seperti yang diperlukan kelenjar eksokrin.

4. Membawa sisa oksidasi sel tubuh

Hal ini dapat dilihat pada saat kamu melakukan proses pernafasan, disini ada proses pengangkutan oksigen melalui darah sampai ke jantung, dan dari jantung di proses ke seluruh tubuh, setelah itu dari jantun. karbondioksida akhirnya dibuang, melalui darah pula dan dihembuskan bersamaan kita menghembuskan nafas.

• Penggolongan Darah Pada Manusia

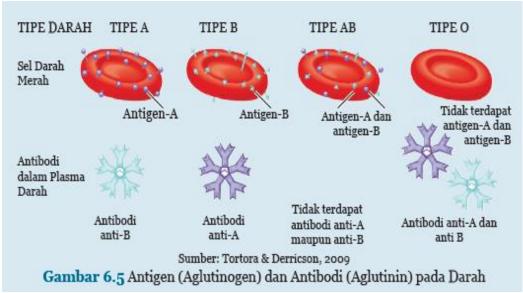
Terdapat tiga jenis darah dalam penggolongan sistem ABO, yaitu golongan darah A, B, AB, dan O. Penggolongan ini ditentukan dari antigen dan antibodi yang terdapat pada darah. Antigen dalam golongan darah (disebut juga aglutinogen) terdapat pada eritrosit atau sel darah merah. Sedangkan antibodi dalam golongan darah (disebut juga aglutinin) terdapat pada plasma darah.

- Golongan darah A memiliki antigen A pada eritrositnya dan memiliki antibodi anti-B dalam plasmanya.
- ❖ Gongan darah B memiliki antigen B pada eritrositnya dan memiliki antibodi anti-A dalam plasmanya.
- Golongan darah AB memiliki antigen A dan B pada eritrositnya, namun tidak memiliki antibodi dalam plasmanya.
- ❖ Golongan darah O tidak memiliki antigen dalam eritrositnya, namun memiliki antibodi anti-A dan anti-B dalam plasmanya.

Penggumpalan darah yang terjadi antara darah yang berbeda jenis terjadi karena interaksi antara antigen dan antibodi. Apabila antigen A bertemu dengan antibodi anti-A maka akan terjadi gumpalan, dan apabila antigen B bertemu dengan anti-B akan terjadi gumpalan juga. Karena interaksi tersebut maka pada saat transfusi darah, perlu diperhatikan tentang golongan darah ang sesuai. Aturan dalam transfusi darah adalah sebagai berikut.

- Golongan darah A dapat diberikan kepada golongan A dan AB, dan dapat menerima dari golongan A dan O.

- Golongan darah B dapat diberikan kepada golongan B dan AB, dan dapat menerima dari golongan B dan O.
- Golongan darah AB dapat diberikan kepada golongan AB saja, namun dapat menerima darah dari semua golongan sehingga golongan darah ini disebut resipien (penerima) universal.
- Golongan darah O dapat diberikan pada semua golongan darah sehingga disebut sebagai donor (pemberi) universal, namun golongan darah O hanya bisa menerima dari golongan O saja.



Sumber: Buku Guru Kelas VIII Revisi 2017

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
 Metode : Diskusi

G. Media Pembelajaran

Media:

➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa)

- > Lembar penilaian
- > Perpustakaan sekolah

❖ Alat/Bahan :

- ➤ Penggaris, spidol, papan tulis
- ➤ Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

H. Sumber Belajar

- Buku IPA Kelas VIII Kemdikbud
- > Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Zunghun Zunghun I embengurun	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	Alokasi Waktu
Guru:	
Orientasi	
❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME	
dan berdoa untuk memulai pembelajaran	
Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	
Aperpepsi	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman	
peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya	20 menit
Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.	
Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.	
Motivasi	
 Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam 	
kehidupan sehari-hari.	
Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai	

dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: Pengantar tentang Sistem Peredaran Darah Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan **Pemberian Acuan** ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. **Kegiatan Inti (90 Menit)** Alokasi Waktu Kegiatan Deskripsi Kegiatan **KEGIATAN LITERASI** Stimulation (stimullasi/ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan pemberian perhatian pada topik materi Komponen penyusun darah dan golongan rangsangan) darah pada manusia dengan cara: Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. **❖** Mengamati Lembar kerja materi Komponen penyusun darah dan golongan 10menit darah pada manusia > Pemberian contoh-contoh materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb **Membaca**. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia. **❖** Menulis Menulis peta konsep dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia Mendengar Pemberian materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia oleh guru. Menvimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi. CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Problem statemen Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi (pertanyaan/ sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang identifikasi disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya: 25 menit masalah) ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Data **KEGIATAN LITERASI** collection Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab (pengumpulan pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: data) ❖ Mengamati obyek/kejadian 25 menit Mengamati dengan seksama materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan

menginterprestasikannya.

Membaca sumber lain selain buku teks

	and the second s	
	pengetahuan dan pemahaman tentang materi Komponen penyusun	
	darah dan golongan darah pada manusia yang sedang dipelajari.	
	* Aktivitas	
	Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami	
	dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada	
	guru berkaitan dengan materi Komponen penyusun darah dan	
	golongan darah pada manusia yang sedang dipelajari.	
	❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber	
	Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Komponen	
	penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang telah	
	disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.	
	COLLABORATION (KERJASAMA)	
	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:	
	❖ Mendiskusikan	
	Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam	
	buku paket mengenai materi Komponen penyusun darah dan	
	golongan darah pada manusia	
	❖ Mengumpulkan informasi	
	Mencatat semua informasi tentang materi Komponen penyusun darah	
	dan golongan darah pada manusia yang telah diperoleh pada buku	
	catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia	
	yang baik dan benar.	
	❖ Mempresentasikan ulang	
	Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau	
	mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Komponen</i>	
	penyusun darah dan golongan darah pada manusia sesuai dengan	
	pemahamannya.	
	Saling tukar informasi tentang materi :	
	Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia	
	dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya	
	sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan	
	sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan	
	metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau	
	pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk	
	mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang	
	lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan	
	mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,	
	mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data	COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING	
processing	(BERPIKIR KRITIK)	
(pengolahan	Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil	
Data)	pengamatan dengan cara :	
	❖ Berdiskusi tentang data dari Materi:	
	* Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia	20 menit
	❖ Mengolahinformasi dari materi Komponen penyusun darah dan	20 menit
	golongan darah pada manusia yang sudah dikumpulkan dari hasil	
	kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan	
	mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang	
	berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar	
	kerja.	
	❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Komponen</i>	
X7 * C** *	penyusun darah dan golongan darah pada manusia	
Verification	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)	
(pembuktian)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil	
	pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui	
	kegiatan:	
	❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan	
	informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang	
	memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	
	untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja	
	keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir	
	induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :	
	Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia	
	antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama	
	membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
		1

Generalization (menarik kesimpulan)

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

10 menit

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi:
 - Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Komponen penyusun darah* dan golongan darah pada manusia yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:
 Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi:
 - ➤ Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia
- Menjawab pertanyaan tentang materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan: Selama pembelajaran Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia* yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru:

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Komponen penyusun darah dan golongan darah pada manusia* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Keterangan warna: merah :HOTS

Biru : ICT
Hijau : PPK
Ungu : TPACK
Coklat : 4C

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah	Skor	Kode	
100	Nama Siswa	BS	JJ	TJ	DS	Skor	Sikap	Nilai
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2		•••			•••			

Keterangan:

BS : Bekerja Sama

• JJ: Jujur

• TJ: Tanggun Jawab

• DS: Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

= Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 =Sangat Baik (SB)

50.01 - 75.00 = Baik (B)

25.01 - 50.00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4		100				

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 =Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan		Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100	450	90,00	SB
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5			50			

Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450:500) x 100 = 90,00
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 =Sangat Baik (SB)

50.01 - 75.00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup(C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda(Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Agnolz vong Diniloi	Skala			Jumlah	Skor	Kode	
110	Aspek yang Dinilai	25	50	75	100	Skor	Sikap	Nilai
1	1 Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumalah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik 25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek(Lihat Lampiran)
- **Penilaian Produk**(Lihat Lampiran)
- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah	:
Kelas/Semester	:
Mata Pelajaran	:
Ulangan Harian Ke	:
Tanggal Ulangan Harian	:
Bentuk Ulangan Harian	:
Materi Ulangan Harian	:
(KD / Indikator)	:
KKM	:

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Pagar Puding, Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SMP N 41 Tebo Guru Mata Pelajaran,

 Zulfikar , S.Pd.I
 Syarif Aksediberkah ,S.Pd

 NIP 196602282007011003
 NIP 198908122015031003